

**MODUL PRAKTIKUM**  
**PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PETERNAKAN**



Disusun Oleh:  
Dinar Anindyasari, S.Pt., M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN**  
**JURUSAN PETERNAKAN UNIVERSITAS**  
**MULAWARMAN**  
**2022**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya petunjuk praktikum Pemasaran dan Tataniaga Peternakan ini dapat diselesaikan. Petunjuk praktikum Penyuluhan dan Komunikasi Peternakan ini disusun dengan harapan dapat membantu para mahasiswa (praktikan) untuk lebih mudah mempelajari Penyuluhan dan Komunikasi Peternakan, dan sebagai pedoman dalam melaksanakan praktikum Penyuluhan dan Komunikasi Peternakan. Materi-materi praktikum di dalam petunjuk praktikum ini disusun dengan memperhatikan kondisi lingkungan dalam bidang Penyuluhan dan Komunikasi Peternakan. Materi-materi praktikum dalam petunjuk praktikum ini meliputi pengenalan secara umum dan teknik-teknik yang berhubungan Penyuluhan dan Komunikasi Peternakan sehingga memudahkan mahasiswa (praktikan)

Semoga buku petunjuk praktikum Penyuluhan dan Komunikasi Peternakan ini bermanfaat bagi pemakai dan pembaca.

Samarinda, 16 Februari 2022

Dinar Anindyasari, S.Pt., M.Si



## **ANALISIS KEBUTUHAN**

1. Pengumpulan data dan analisis data
2. Merancang materi penyuluhan
3. Membuat alat bantu penyuluhan (poster, brosur, dan materi audiovisual / film)
4. Mempraktekkan proses komunikasi materi penyuluhan
5. Mengevaluasi efektivitas komunikasi penyuluhan

## **MODEL PERENCANAAN PENYULUHAN**

Beberapa model perencanaan program adalah model person, model raudalbough, model leagans, model federal extension service, model KOK, model kelsey and hearne. Praktikum Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan disepakati dan ditetapkan untuk menggunakan pengembangan program penyuluhan model person. Praktikan melakukan tahapan sesuai model person. Pengembangan program penyuluhan model person (Sanders, 1966) adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data
2. Analisis situasi
3. Identifikasi Masalah
4. Penetapan Tujuan
5. Penyusunan Rencana Kerja
6. Pelaksanaan Rencana
7. Penentuan Kemajuan
8. Rekonsiderasi

### **Pengumpulan Data**

Praktikan mengumpulkan data, data yang dikumpulkan seperti data ekonomi, sosial, dan teknologi. Data ekonomi kaitannya dengan fungsi ternak. Data sosial kaitannya dengan peternak. Data teknologi kaitannya dengan inovasi.

### **Analisis situasi**

Praktikan menentukan performans khalayak sasaran saat ini baik sosial, maupun teknis peternakan yang ada saat ini, kemudian dibandingkan dengan kondisi ideal yang diharapkan, sehingga diperoleh kesenjangan. Analisis situasi kaitannya sebagai dasar untuk melangkah. Teknik cara menampilkan data-data biasa dalam bentuk tabel dan grafik. Bentuk tabel ada yang berbentuk tabel silang.

### **Identifikasi Masalah**

Praktikan mengidentifikasi masalah berdasarkan kesenjangan yang diperoleh, ditinjau dari sisi peternak. Biasanya ada lebih dari satu masalah sehingga perlu dilakukan pemberian prioritas.

### **Penetapan Tujuan**

Hasil akhir dari perencanaan program adalah praktikan mengambil keputusan tentang tujuan program (apa yang hendak dilakukan dan dengan siapa). Penetapan tujuan yang efektif adalah tujuan yang dapat tercapai. Tujuan harus jelas, artinya dapat diukur. Unsur-unsur yang harus diukur dalam perumusan tujuan : 1) Subjek; sasaran, 2) predikat, perubahan perilaku, 3) objek kondisi, 4)keterangan; kriteria perubahan atau satuan, sebagai contoh adalah peternak sapi perah dapat memerah sapi dalam waktu tujuh menit.

Penetapan tujuan, sasaran dapat diamati dan diukur secara kuantitatif. Penetapan tujuan harus disaring dengan filosofi pendidikan dan psikologi pendidikan. Filosofi pendidikan bergantung dari tujuan final dari penyuluhan, visi dari lembaga yang melaksanakan penyuluhan. Psikologi pendidikan berkaitan dengan informasi tentang batas – batas kemampuan sasaran belajar.

### **Penyusunan Rencana Kerja**

Rencana kerja adalah suatu uraian tentang aktivitas yang disusun praktikan sedemikian rupa, sehingga memungkinkan pelaksanaan seluruh program yang telah direncanakan seefesien mungkin. Rencana kerja menjawab Pertanyaan apa, kapan, dimana, (kelompok tani, dikaitkan

denga kandang) oleh siapa, dan bagaimana, berkaitan dengan subjek materi / metode dari program penyuluhan yang dilakukan (berkaita dengan metode). Penyusunan rencana kerja harus disesuaikan dengan tujuan. Penyusunan rencana kerja merupakan aktivitas yang disusun sedemikian rupa sehingga dimungkinkan pelaksanaan program yang disusun secara efisien.

### **Pelaksanaan Rencana**

Praktikan merancang cara mengimplementasikan rencana kerja yang sudah disusun. Masalah pelaksanaan rencana berkaitan atau tergantung dari kemahiran dalam kemahiran dalam mengkoordinasikan tugas-tugas diantara praktikan (mahasiswa) sebagai nara sumber.

## **PENGGOLONGAN METODE DAN TEKNIK PENYULUHAN PERTANIAN**

Untuk mempermudah mempelajari jenis-jenis metode dan teknik penyuluhan pertanian, dilakukan penggolongan. Banyak cara untuk menggolongkan metode dan teknik penyuluhan pertanian, antara lain :

### **1. Penggolongan Berdasarkan Teknik Komunikasi**

Berdasarkan teknik komunikasi, metode dan teknik penyuluhan pertanian digolongkan menjadi 1) komunikasi langsung (*direct communication/ face to face communication*), contohnya obrolan di sawah, obrolan di balai desa, obrolan di rumah, telepon/hp, kursus tani, demonstrasi karyawisata, dan pameran. 2) Dan komunikasi tidak langsung (*indirect communication*), contohnya: publikasi dalam bentuk cetakan, poster, siaran radio/tv, dan pertunjukan film. Jadi dalam kegiatan komunikasi tidak langsung, pesan disampaikan melalui perantara (medium atau media).

### **2. Pengglongan Berdasarkan Jumlah Sasaran**

Berdasarkan jumlah sasaran yang dicapai, metode dan teknik penyuluhan pertanian digolongkan menjadi 1) pendekatan perorangan, contohnya: kunjungan rumah, kunjungan usaha tani, surat menyurat, dan hubungan telepon; 2) pendekatan kelompok,

contohnya: diskusi kelompok, demonstrasi (cara atau hasil), karyawisata, temu lapang, temu usaha, dan kursus tani; 3) pendekatan massal, contohnya: pameran, pemutaran film, siaran pedesaan/TV, pemasangan poster, pemasangan spanduk, penyebaran bahan bacaan (folder, leaflet, liptan, brosur).

### **3. Penggolongan Berdasarkan Indera Penerima**

Berdasarkan indera penerima, metode dan teknik penyuluhan pertanian dapat digolongkan menjadi 1) yang diterima oleh indera penglihatan, contohnya : poster, film, dan pemutaran slide; 2) yang diterima oleh indera pendengaran, contohnya : siaran TV/Radio, pidato, ceramah, dan hubungan telepon; 3) yang diterima oleh beberapa indera, contohnya : demonstrasi (cara atau hasil), siaran TV/Radio (interaktif), dan pameran.

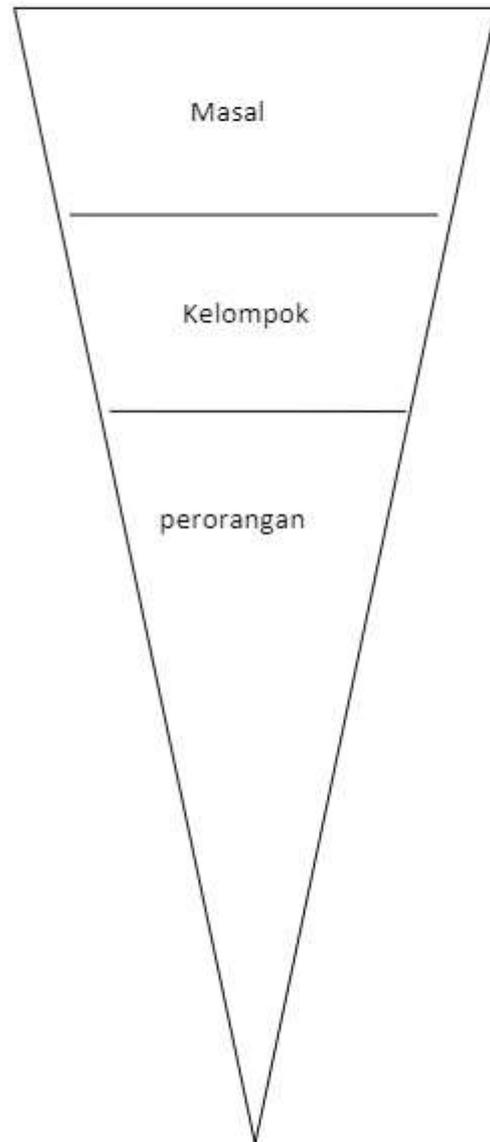
## Metode Penyuluhan Pertanian

## Jumah Sasaran

1. Rapat/pertemuan umum
2. Siaran pedesaan (Radio/TV)
3. Pemutaran Film
4. Penyebaran bahan bacaan
5. Pemasangan poster/spanduk

1. Diskusi kelompok
2. Temu karya
3. Demonstrasi
4. Karyawisata
5. Temu-temu
6. Kursus tani
7. Ceramah

1. Kunjungan rumah
2. Kunjungan usaha tani
3. Hubungan telepon
4. Korespondensi



## FORMAT LAPORAN

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL .....	
DAFTAR GAMBAR .....	
DAFTAR LAMPIRAN .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	
Tujuan.....	
Metode.....	
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	
Penyuluhan Pertanian .....	
Metode dan Teknik Penyuluhan .....	
Model Perencanaan Program dan Evaluasi Penyuluhan.....	
<b>BAB III KEADAAN UMUM KELOMPOK TERNAK.....</b>	
Sejarah Kelompok Ternak .....	
Visi dan Misi .....	
Lokasi dan <i>Layout</i> .....	
Struktur Organisasi Kelompok Ternak .....	
Pelaksanaan Penyuluhan .....	
Evaluasi Penyuluhan .....	
<b>BAB IV KEGIATAN PRAKTEK.....</b>	
Analisis Kebutuhan .....	
Pelaksanaan.....	
Evaluasi dan Rekonsiderasi .....	
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	
Kesimpulan.....	
Saran.....	
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## **ALAT BANTU PENYULUHAN:**

### **1. Poster**

- A3
- Isi disesuaikan dengan topik penyuluhan

### **2. Leaflet**

- Isi disesuaikan dengan topik penyuluhan

### **3. Video**

- Berdurasi 7 sampai 10 menit
- Menginformasikan sesuai topik penyuluhan
- Dilarang mengcopy internet (youtube, video orang lain) secara keseluruhan

**Semua alat bantu** (poster, leaflet, video) **dicopy ke CD-RW.**

**Poster** dicetak **4** kali.

**Leaflet** dicetak **7** kali.

**Poster, leaflet, video** dibawa saat **responsi** simulasi penyuluhan.

## CONTOH TABEL PENILAIAN RESPONDEN KUANTITATIF (EVALUASI PENYULUHAN)

Lampiran 1. Tabel Penilaian Responden

**Tabel Penilaian Responden**

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	39
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
9	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	42
10	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
<b>TOTAL</b>											<b>412</b>

Keterangan:

R : responden

P : pernyataan

5 : Sangat setuju

4 : Setuju

3 : Ragu

2 : Tidak setuju

1 : Sangat tidak setuju

### Rumus metode pendekatan sosial

$$= \frac{\text{jumlah skor maksimal} - \text{jumlah skor minimal}}{\text{jumlah range minimal}}$$

**Jumlah skor maksimal**

= nilai pernyataan maksimal X responden X jumlah pernyataan

$$= 5 \times 10 \times 10$$

$$= 500$$

**Jumlah skor minimal**

= nilai pernyataan minimal X responden X jumlah pernyataan

$$= 1 \times 10 \times 10$$

$$= 100$$

**Jumlah range minimal** (tergantung range yang akan digunakan):

- tinggi dan rendah = 2
- tinggi, sedang, dan rendah = 3

**Rumus metode pendekatan sosial**

$$= \frac{\text{jumlah skor maksimal} - \text{jumlah skor minimal}}{\text{jumlah range minimal}}$$

$$= \frac{500 - 100}{2} = 200$$

**Range skor:**

Rendah/ tidak paham = 100 sampai 300

{(nilai minimal) sampai (nilai minimal + 200 )}

Tinggi/ paham = 301 sampai 500

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode pendekatan sosial diperoleh nilai 412, yang masuk dalam range skor tinggi/ paham (301 sampai 500).

